

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

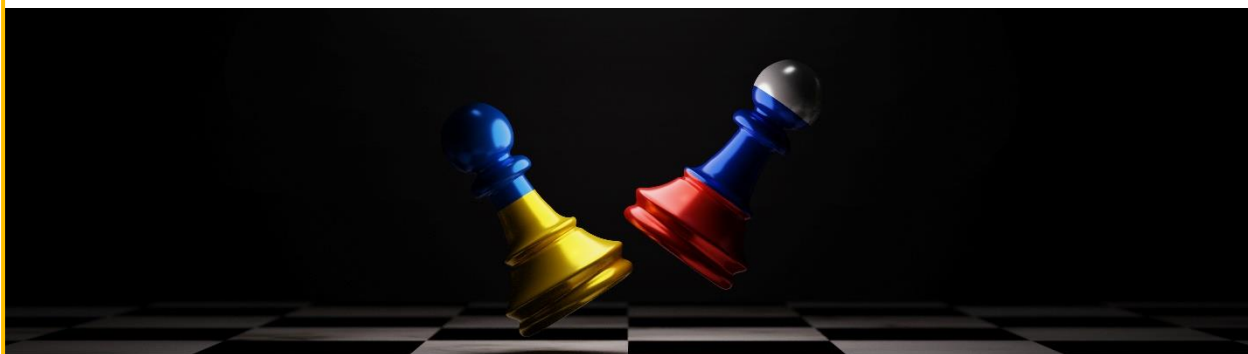
@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Ketegangan Eropa Timur Menimbulkan Kekuatiran Global dan Emas yang Diuntungkan

Resume perkembangan minggu lalu:

- **Emas mempunyai cukup fuel untuk menembus \$2.000/oz setelah AS menuding Rusia bisa kapan saja melakukan invasi ke Ukraina**
- **Risalah FOMC Januari lalu dinilai pengamat bernada dovish, dimana the Fed dinilai kurang serius mempertimbangkan kenaikan suku bunga 50 bps di bulan Maret**
- **Emas semakin diminati sebagai lindung-nilai atas potensi kegagalan kebijakan moneter Federal Reserve mengatasi isu inflasi**
- **Harga energi terkerek naik karena inflasi dan isu geopolitik di Eropa Timur, sedangkan aset berisiko lainnya (saham dan crypto) anjlok**

Harga emas sempat turun >1% pada Selasa lalu, dipengaruhi permohonan Biden agar Rusia mundur demi menghindari 'kematian dan kehancuran yang tidak diperlukan' serta kemarahan internasional. Namun emas berhasil kembali naik menyikapi risalah FOMC Januari lalu yang bernada dovish dimana the Fed dinilai kurang serius mempertimbangkan kenaikan suku bunga 50 bps bulan depan.

Risalah FOMC tersebut berdampak sebaliknya terhadap dollar. Sedangkan di bursa, Wall Street berakhir lebih rendah pada hari Jumat imbas meningkatnya ketegangan di Ukraina. Dow Jones (DJI) turun 0,68%, S&P 500 (SPX) turun 0,72% sedangkan Nasdaq (IXIC) turun tajam 1,23%.

Selain saham, bitcoin sebagai aset berisiko tertinggi, juga terpukul oleh ketidakpastian di Eropa Timur. Diperkirakan setiap eskalasi

ketegangan Rusia-Ukraina, memberikan tekanan jual 10-15% pada aset berisiko. Pada penutupan pekan lalu Bitcoin diperdagangkan turun di kisaran <\$40.000. Pasar kripto sedang mengincar rilis dari Gedung Putih tentang peraturan kripto dan mata uang digital bank sentral (CBDC). Dikabarkan dari Kanada, pemerintah setempat melakukan pembekuan atas 34 dompet kripto sehubungan dengan penyelidikan sumbangan cryptocurrency untuk aksi ilegal sesuai definisi Undang-Undang Darurat.

Harga minyak mentah terpantau stabil didorong perkembangan positif pembicaraan nuklir Iran, yang mengindikasikan kemungkinan Iran dapat segera menambah pasokan ke pasar global meskipun situasi geopolitik di Eropa Timur masih membayangi harga minyak. Minyak mentah

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, 9th floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

diperdagangkan di kisaran \$91/barel. Harga minyak telah mengalami 40% kenaikan sejak 1 Desember lalu.

Sedangkan komoditas terkait lainnya, spot perak naik 0,6% menjadi \$23,96, platinum turun 1,7% menjadi \$1.071,01, sementara paladium turun 1,2% menjadi \$2.339,12.

Investor dan pengamat merasa khawatir dengan risalah FOMC Januari lalu, dan semakin mempertanyakan sikap the Fed menghadapi isu inflasi yang diperkirakan akan menjadi kebijakan multiyear. Kekhawatiran akan inflasi AS mulai direspon dengan kenaikan harga energi, yang akan berefek ke komoditas logam lainnya.

Sedangkan dari Eropa Timur dikabarkan bahwa Biden sebelumnya memohon agar Rusia menghindari invasi. Biden juga memperingatkan Rusia untuk tidak terlibat dalam serangan siber menyusul adanya serangan siber ke Ukraina dan Kementerian Pertahanan AS yang disangkal oleh Rusia.

Dari citra satelit, AS menuduh bahwa pasukan Rusia tidak menyusut, malah sebaliknya. Negara tetangga Estonia, juga mengabarkan bahwa Rusia kemungkinan meluncurkan 'serangan terbatas' dengan menargetkan kota-kota berpenduduk rendah. Jumat lalu Joe Biden menyatakan bahwa Rusia dapat menyerang kapan saja dipicu aksi separatistis pro-Rusia di Ukraina Timur yang memproklamkan diri dan berbondong-bondong melakukan evakuasi. Putin sendiri dikabarkan menyaksikan latihan balistik pada Sabtu lalu. Latihan bersama di Belarusia yang direncanakan selesai Minggu lalu, dilaporkan diperpanjang.

PM Inggris merespon sikap Rusia dengan menyatakan bahwa Inggris dan Amerika akan memblokir akses bank dan perusahaan Rusia ke pasar dollar dan poundsterling yang

dipercaya akan menghantam Rusia sangat keras. Menteri Luar Negeri AS dan Rusia dikabarkan mengadakan pertemuan minggu depan.

Saat ini sikap AS menanggapi invasi Rusia menjadi 'kartu liar' bagi investor dan trader, karena penuh ketidakpastian. Barat mengancam akan menjatuhkan sanksi dan menghentikan proyek pipa Nordstrom 2 ke Jerman. Rusia sendiri mengatakan siap untuk merutekan kembali pasokan energinya ke luar Eropa, salah satunya Cina. Sebaliknya, kondisi ini akan meningkatkan tekanan harga energi dan inflasi di Eropa yang saat ini mencapai 5,1%, mengingat Rusia menyumbang angka import 46% batubara, 26% minyak mentah dan 38% gas alam Eropa. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh Indonesia untuk mulai membuka pintu kran ekspor batubara ketika DMO (Domestic Market Obligation) terpenuhi.

Dalam Forum G20, Presiden Jokowi juga mengingatkan bahwa sekarang bukan saat yang tepat untuk menciptakan ketegangan, karena masih banyak negara yang masih *dealing* dengan pemulihan pandemi. Dalam laporan terpisah, IMF juga meminta dukungan G20 untuk melakukan restrukturisasi hutang negara-negara yang berisiko gagal bayar akibat pandemi dan inflasi.

Ketegangan Rusia-Ukraina mendatangkan *windfall* untuk komoditas emas dan minyak. Dorongan yang dipengaruhi rasa takut dan ketidakpastian, berpotensi gagal dengan cepat dan mengalami pembalikan sebagaimana penurunan harga emas di Selasa lalu. Namun menurut analist, psikologis emas cukup solid di \$1.800/oz. Emas semakin diminati sebagai lindung-nilai atas potensi kegagalan kebijakan moneter Federal Reserve.